

Dewan Batman dan KSP: Aspirasi Nelayan Sukabumi Terus Dikawal

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 30, 2026 - 21:59



Dewan Batman dan KSP: Aspirasi Nelayan Sukabumi Terus Dikawal

Sukabumi – Kunjungan kerja Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Muhammad Qodari ke Kampung Nelayan Merah Putih Ciwaru, Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi, menjadi momentum penting bagi masyarakat pesisir. Kehadiran Qodari disambut hangat oleh nelayan, termasuk oleh Ujang Abdurrohimi Rochmi, anggota DPRD Sukabumi yang akrab disapa Dewan

Batman, Kamis (29/01/2026).

Dewan Batman: Tanggung Jawab Moral untuk Nelayan

Dalam pertemuan itu, Dewan Batman menegaskan komitmennya untuk terus memperjuangkan aspirasi masyarakat pesisir. "Kita akan terus bersinergi dengan masyarakat nelayan. Karena saya sering melihat langsung kehidupan mereka, maka ada tanggung jawab moral lebih," ujarnya.

Ia menambahkan, DPRD akan mendorong dari sisi kewenangan daerah, termasuk bekerja sama dengan Dinas Perikanan dan pihak terkait. Dewan Batman juga berharap dukungan anggaran dari kementerian agar pembangunan Kampung Nelayan Merah Putih bisa lebih maksimal. "Saya juga berharap, karena fasilitas yang dibangun ini mungkin masih ada kekurangan, mohon dukungan dan bantuannya. Anggaran dari Kementerian sangat dibutuhkan supaya pembangunan bisa lebih baik lagi," tegasnya.

KSP: Kawal Program Strategis Presiden

Muhammad Qodari menegaskan bahwa Program Kampung Nelayan Merah Putih (KNMP) bukan sekadar pembangunan fisik, melainkan langkah nyata negara untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan.

"Program ini harus membuat nelayan lebih produktif, lebih aman, dan pada akhirnya bisa tersenyum karena penghidupan yang semakin membaik," kata Qodari.

Ia menjelaskan bahwa pembangunan KNMP di Ciwaru sudah memasuki tahap akhir dan segera diserahkan. Kawasan ini sebelumnya dikenal sebagai Kampung Nelayan Modern, namun kini diperkuat dengan penamaan baru agar lebih mudah dipahami masyarakat.

Qodari menilai kawasan tersebut menghadirkan wajah baru yang lebih segar dan modern dibandingkan kondisi sebelumnya. "Alhamdulillah kalau dilihat memang betul-betul baru, betul-betul segar nuansanya. Ada kios-kios, tempat pelelangan, tempat sandar ikan, kios pembekalan, hingga cold storage. Semuanya terlihat nyata membawa suasana baru," ujarnya.

Lebih jauh, Qodari berharap pembangunan ini tidak hanya menghadirkan perubahan fisik, tetapi juga benar-benar meningkatkan kesejahteraan nelayan. "Mudah-mudahan bukan hanya suasana baru, tetapi juga membawa tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Karena fasilitas makin meningkat, ada bantuan perahu, dan nanti ada bengkel mesin," tambahnya.

Menurut Qodari, dukungan bengkel mesin dan perbaikan peralatan akan membantu nelayan menjaga kesiapan armada sehingga aktivitas melaut lebih efektif. "Ini adalah terobosan dari Presiden Prabowo langsung. Kesadaran beliau bahwa negara kita maritim, keinginan beliau untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Indonesia," ucapnya.

Qodari menegaskan bahwa program ini adalah wujud komitmen negara menghadirkan keadilan kesejahteraan. "Beliau pengennya masyarakat kita yang

masih kekurangan itu semuanya tersenyum. Tersenyum pak? Tersenyum. Mantap ya," bebrnya.

Suasana bahagia dan antusiasme warga nelayan di lokasi menjadi sinyal positif bahwa program Kampung Nelayan Merah Putih benar-benar dinantikan. "Dari tadi kita mendengarkan teman-teman nelayan senang, bahagia dengan adanya tempat ini. Kita tunggu, kita nantikan," tutup Qodari.

Penampungan Aspirasi

Di akhir kunjungan, Muhammad Qodari menegaskan bahwa seluruh masukan dari masyarakat nelayan akan ditampung. Aspirasi yang disampaikan langsung oleh nelayan, serta pemaparan dan penjelasan dari Sri Padmoko selaku Kepala Dinas Perikanan Sukabumi, Sarwono sebagai Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, dan dukungan penuh dari Dewan Batman, akan menjadi bahan penting untuk ditindaklanjuti bersama kementerian terkait. Sinergi ini diharapkan mampu menghadirkan kebijakan nyata yang benar-benar menjawab kebutuhan nelayan Sukabumi.